

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peran teknologi informasi sudah menjadi hal yang pokok dan penting pada saat ini. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin menjamur, berbagai bidang pekerjaan seperti pendidikan, keamanan, Transportasi dan lain - lain kini telah menggunakan perangkat - perangkat teknologi yang semua sudah menggunakan komputerisasi. Teknologi ini akan membuat semua pekerjaan manusia menjadi lebih mudah, cepat, dan dapat memberi pelayanan bagi masyarakat yang lebih baik.

Pelayanan pada masyarakat atau pelayanan umum adalah sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi Pemerintah di pusat maupun di daerah dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat serta dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang – undangan. Penyelenggara pelayanan masyarakat ini merupakan setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang di bentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan masyarakat, dan badan hukum lain yang dibentuk untuk kegiatan pelayanan masyarakat. Dan salah satu penyelenggara pelayanan publik di daerah yaitu pelayanan pada pengujian kendaraan bermotor.

Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pada dasarnya ruang lingkup pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor memiliki 2 (dua) proses, yaitu proses administrasi dan pemeriksaan teknis kendaraan. Salah satu proses dari pemeriksaan teknis dalam pengujian kendaraan bermotor adalah

pemeriksaan bagian bawah kendaraan. Pemeriksaan bagian bawah kendaraan merupakan bagian dari alur kegiatan pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan di atas lorong uji. Pemeriksaan ini berfungsi untuk mengetahui kondisi, fungsi, pemasangan sebuah komponen yang ada pada kendaraan, khususnya yang terlihat dari bagian bawah kendaraan. Ketika ada suatu masalah terhadap komponen yang menjadi salah satu alasan penolakan, penguji wajib memberitahu semua kekurangan kepada pemilik kendaraan untuk dapat memperbaiki. Penguji memberikan peringatan serta himbauan pada pengemudi saat kendaraan terjadi kerusakan.

Telah dilakukan pengembangan dari segala aspek terhadap pelayanan pengujian kendaraan bermotor untuk dapat memberikan pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang efisien, efektif, dan transparan.

Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sragen dalam melakukan pemeriksaan secara teknis pada bagian bawah kendaraan masih secara manual, yaitu belum menerapkan penggunaan alat bantu berbasis Audio Visual untuk meningkatkan pelayanan pemeriksaan bagian bawah kendaraan. Dengan adanya Audio Visual dengan menerapkan perangkat Smart TV, kamera dan hasil dokumentasi pemeriksaan bagian bawah kendaraan apabila terjadi adanya alasan penolakan untuk bukti yang lebih konkrit. Dapat menampilkan hasil dokumentasi saat pemeriksaan bagian bawah kendaraan, jika terdapat komponen yang mengalami alasan penolakan maka hal ini dapat dibuktikan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Atas dasar pertimbangan itu, selanjutnya dalam rangka penyusunan tugas akhir KKW akan mengambil judul **“IMPLEMENTASI PEMERIKSAAN BAGIAN BAWAH KENDARAAN MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN PADA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN SRAGEN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah meliputi :

1. Bagaimana Implementasi Audio Visual pemeriksaan bagian bawah kendaraan dalam pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor ?
2. Bagaimana pelayanan pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor sesudah menggunakan Audio Visual?

C. Batasan Masalah

Untuk hasil yang lebih transparan karena penelitian ini mempunyai cakupan yang luas dan untuk lebih fokus pada penelitian, maka perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah penelitian hanya dilakukan untuk mengimplementasi Audio Visual sebagai alat bantu pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sragen.

D. Tujuan Penelitian

Agar suatu penelitian ilmiah bermanfaat maka di perlukan sebuah tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah :

1. Mengimplementasi alat Audio Visual pemeriksaan bagian bawah kendaraan dalam pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Mengetahui pelayanan pada saat implementasi alat Audio Visual pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian implementasi alat Audio Visual pemeriksaan bagian bawah kendaraan, diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi, pertimbangan bisa dikembangkan lebih lanjut terhadap pengembangan dibidang pengujian kendaraan bermotor khususnya alat bantu dalam pengembangan teknologi dalam Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sragen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sragen:
 - 1) Memberikan pelayanan yang lebih efisien, efektif, dan transparan.
 - 2) Memberikan kejelasan terhadap hasil pemeriksaan bagian bawah kendaraan dan mempermudah pengguna jasa dalam melakukan perbaikan apabila ada bagian kendaraan yang mengalami alasan penolakan.
 - 3) Sebagai masukan guna pengembangan teknologi di bidang pengujian kendaraan bermotor khususnya pada pemeriksaan bagian bawah kendaraan secara visual serta meningkatkan kualitas maupun hasil dari pengujian kendaraan bermotor.
- b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal
 - 1) Memperoleh informasi tentang kemajuan teknologi pengujian kendaraan bermotor khususnya dalam pemeriksaan bagian bawah kendaraan serta sebagai evaluasi dan peningkatan bahan ajar bagi para pengajar di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ).
 - 2) Dapat melakukan penerapan Alat Audio Visual Pemeriksaan Bagian Bawah secara visual digital pada Kendaraan Bermotor.
- c. Bagi Taruna/i Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor
 - 1) Memberikan gambaran dan masukan dalam pelaksanaan dan penerapan dilapangan secara nyata.
 - 2) Melatih kemampuan berfikir secara objektif terhadap segala permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
 - 3) Melatih kemampuan berfikir untuk memberikan pelayanan umum agar pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.